BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama (H1) terdapat pengaruh secara positif dan signifikan antara pertumbuhan ekonomi terhadap penerbitan *sovereign* sukuk di Negara anggota OKI dalam periode 2009 hingga 2018. Hal ini menunjukkan bahwa GDP yang meningkat memiliki kontribusi positif terhadap penerbitan *sovereign* sukuk yang juga semakin meningkat.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua (H2) bahwa Inflasi berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap penerbitan *sovereign* sukuk pada Negara anggota OKI dalam periode 2009 hingga 2018. Hal ini menggambarkan bahwa Inflasi memliki kontribusi negatif terhadap penerbitan *sovereign* sukuk. Inflasi berbanding terbalik dengan sukuk, ketika inflasi naik maka sukuk turun, sebaliknya ketika inflasi turun maka sukuk akan naik.
3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga (H3) bahwa nilai tukar berpengaruh secara positif dan signifikan

terhadap penerbitan *sovereign* sukuk pada Negara anggota OKI dalam periode 2009 hingga 2018. Hal ini menggambarkan bahwa ketika nilai tukar menguat (apresiasi) maka akan menaikkan penerbitan sukuk Negara.

4. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis keempat (H4) bahwa jumlah uang beredar berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap penerbitan *sovereign* sukuk pada Negara anggota OKI dalam periode 2009 hingga 2018. Hal ini menggambarkan semakin banyak jumlah uang yang beredar maka kekayaan riil yang meningkat diimbangi dengan meningkatnya penerbitan sukuk Negara.
5. Berdasarkan hasil uji hipotesis secara simultan (H5) menunjukkan pertumbuhan ekonomi, inflasi, nilai tukar, dan jumlah uang beredar berpengaruh signifikan terhadap penerbitan *sovereign* sukuk. Hal ini membuktikan bahwa variabel independen makro ekonomi sebagai faktor fundamental secara bersama-sama mempengaruhi dan signifikan terhadap penerbitan *soverign* sukuk.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi baik terhadap pihak internal (akademik) maupun eksternal (instasi, investor, peneliti yang akan datang) dengan harapan empiris ini dapat meluaskan pemahaman dalam berinvestasi pada

instrumen syariah khususnya pada *sovereign* sukuk. Hal ini tidak terlepas dari pentingnya peran pemerintah dalam turut andil mengendalikan stabilitas ekonomi Negara mengingat bahwa faktor makro ekonomi yang tidak menentu memberikan implikasi pada penentuan penerbitan *sovereign* sukuk.

Secara khusus bagi akademik yang mendalami instrument syariah terlebih bab sukuk mampu memberikan manfaat dalam memperluas kajian atau penelitian yang sudah ada sebagai pembanding dan bahan referensi rujukan dalam mempelajari manajemen investasi syariah. Sedangkan bagi pelaku investor yang melakukan investasi dalam bentuk sukuk diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kondisi makroekonomi kepada para investor. Selain itu penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan investor dalam mengambil keputusan membeli Surat Berharga Negara yang diterbitkan pemerintah.

C. Saran

Kajian empiris ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkaitan. Namun penting adanya saran sebagai bahan pengembangan dan penyempurnaan dari bahasan ini, agar dapat di peroleh gambaran lebih baik dan komprehensif, maka penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi akademik penting adanya perluasan dan perhatian yang lebih khusus dalam menyusun referensi buku yang berkenaan dengan instrumen investasi terlebih pembahasan surat berharga syariah (sukuk) agar dikaji secara mendalam sehingga sebagai bukti autentik dari perkembangan ilmu ekonomi syariah.
2. Bagi instasi atau lembaga dalam kaitannya yaitu *Special Purpose Vehicle* (SPV) sebuah badan hukum yang bertugas dalam penerbitan sukuk dan bertindak sebagai wali amanat (*trustee*) untuk mewakili investor, menjadi *counterpart* pemerintah dalam transaksi asset. Agar lebih selektif dan penuh pertimbangan dalam membaca kondisi perekonomian mengingat penerbitan sukuk dapat digunakan sebagai bahan pembangunan infrastuktur Negara.
3. Bagi Investor sebaiknya memantau dan meninjau faktor fundamental (baik dari segi makroekonomi maunpun dari segi mikroekonomi), faktor teknikal (psikologis dan perkembangan sukuk di masa lalu), kebijakan pemerintah dalam negeri, masalah ekonomi internasional, dan pasar dunia. Informasi tersebut mempengaruhi penerbitan sukuk. Dengan harapan dapat menjadikan pertimbangan investor

dalam mengambil keputusan membeli Surat Berharga Negara yang diterbitkan pemerintah.

4. Bagi peneliti selanjutnya disarankan agar menambah faktor yang mempengaruhi penerbitan sukuk seperti harga minyak dunia, harga emas, keterbukaan perdagangan, *institual environment*, serta resiko ekonomi. Kemudian disarankan untuk penambahan periodesasi, penelitian ini membahas dalam kurun waktu 10 tahun yaitu 2009 hingga 2018. Serta perluasan variabel terikat, misalnya sukuk korporasi atau pembahasan jenis seri dari penerbitan sukuk. Dan *cross section* cakupan sampel yang lebih meluas, misalnya tidak hanya pada Negara kawasan Asia.